Pemrograman Android

Baka Hayi

Daftar Isi

1	Installasi SDK dan AVD	1
	Persiapan System	1
	Installasi Android SDK Starter Pack	2
	Installasi ADT plugin untuk Eclipse	3
	Menambahkan Platform dan Komponen Lainnya	5
	Membuat Virtual Device	7
2	Hello, Android	10
	Membuat Project Baru	10
	Pengenalan project	12
	Menjalankan Aplikasi	15
	Latihan	16
3	Kalkulator	20
	Langkah-langkah:	21
	Latihan	31
4	Notepad	37

Langkah-langkah		 					54 58
Update Facebook Langkah-langkah Membuat Aplikasi							

MODUL

1

Installasi SDK dan AVD

Persiapan System

Sebelum memulai mengembangkan aplikasi untuk android, Anda perlu menyiapkan Komputer Anda agar siap untuk digunakan untuk installasi Android SDK. Beberapa kebutuhannya antara lain:

1. Sistem Operasi

- Windows XP (32-bit), Vista (32- or 64-bit), or Windows 7 (32- or 64-bit)
- Mac OS X 10.5.8 or later (x86 only)
- Linux (tested on Ubuntu Linux, Lucid Lynx)
 - GNU C Library (glibc) 2.7 or later is required.
 - On Ubuntu Linux, version 8.04 or later is required.
 - 64-bit distributions must be capable of running 32-bit applications. For information about how to add support for 32-bit applications, see the Ubuntu Linux installation notes.

2. Hardware

Kebutuhan hardware paling tidak menyesuaikan dengan kebutuhan hardware dari Sistem Operasi yang ada di atas. Dan minimal kebutuhan space Hardisk untuk satu platform Android adalah 500MB (diluar JDK dan Eclipse).

3. JDK 5 atau JDK 6

Anda harus menginstall JDK terlebih dahulu sebelum bisa mengembangkan applikasi untuk Android, JRE saja tidak cukup. Untuk mengecek apakah JDK telah terinstall coba jalankan perintah berikut:

```
prompt> javac -version
javac 1.6.0_20
```

Jika telah muncul versi javac, maka JDK telah terinstall dengan baik.

- 4. Android SDK Starter Package dan Android SDK Component.
- 5. Eclipse IDE

Minimal Eclipse 3.5 (Galileo) atau lebih baru, dan paling tidak telah memiliki:

- Eclipse JDT plugins
 - Jika Anda belum menginstall Eclipse ada dapat mendownload installernya di http://www.eclipse.org/downloads/. Beberapa paket Eclipse yang ada telah disertakan dengan JDT namun ada juga yang belum. Maka dari itu, sebaiknya Anda menginstall salah satu dari paketan berikut:
 - Eclipse IDE untuk Java Developers
 - Eclipse Classic (versi 3.5.1 atau lebih besar)
 - Eclipse IDE untuk Java EE Developers
- ADT Plugins untuk Eclipse

Installasi Android SDK Starter Pack

1. Download versi terakhir dari Android SDK sesuai dengan Sistem Operasi Anda di:

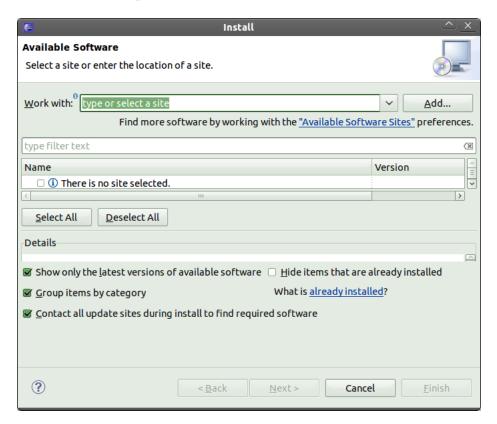
http://developer.android.com/sdk/index.html

2. Untuk paket .zip dan .tgz, estrak paket yang telah anda download pada direktory yang aman. Jangan lupa dimana Anda mengekstraknya, karena akan kita butuhkan nanti untuk konfigurasi ADT Plugin di Eclipse dan ketika menggunakan tool-tool untuk menginstall komponen ADT.

3. Khusus untuk windows Anda sebaiknya mendownload yang versi .exe. Untuk menginstallnya, jalankan installer .exe yang Anda download, kemudian installer nanti akan mengecek keberadaan JDK pada system Anda, kemudia install SDK.

Installasi ADT plugin untuk Eclipse

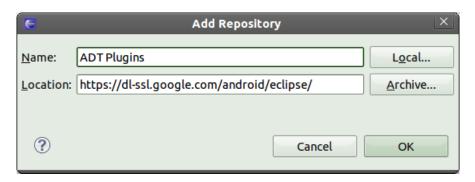
- 1. Jalankan Eclipse,
- 2. Pilih menu Help >Install New Software...



Gambar 1.1: Install New Software...

3. Pada jendela Install tersebut klik button **Add...** untuk menambahkan repository ADT.

4. Tambahkan alamat repository: https://dl-ssl.google.com/android/eclipse/pada location di jendela Add Repository, kemudian klik Ok.



Gambar 1.2: Menambah Repository

- 5. Jika sudah, pada dialog Available Software, centang Developer Tools kemudian klik **Next**.
- 6. Pada jendela berikutnya Anda akan melihat list dari paket-paket yang akan di download. Kemudian pilih **Next**.
- 7. Ketika installasi selesai, restart Eclipse.

Catatan: Jika Anda tidak memiliki koneksi internet, sebaiknya Anda menginstallnya melalui offline repository. Filenya dapat Anda download di: http://developer.android.com/sdk/eclipse-adt.html

Selanjutnya yakni Anda perlu mengarahkan plugin ADT tersebut agar mengetahui lokasi SDK yang telah anda install atau extrak di atas. Caranya yakni:

- 1. Jalankan Eclipse,
- 2. Pilih menu **Window** >**Preferences...** untuk membuka jendela konfigurasi. (Pada Mac OS X melalui: **Eclipse** >**Preferences**)
- 3. Pada side panel, pilih Android.
- 4. Klik **Browse** pada *SDK Location* kemudian cari dimana anda mengextrak atau menginstall Android SDK. Misalnya anda mengextraknya di /opt maka pada *SDK Location* menjadi: /opt/android-sdk-<versi-sdk>.

5. Klik **Apply** kemudian **Ok**.

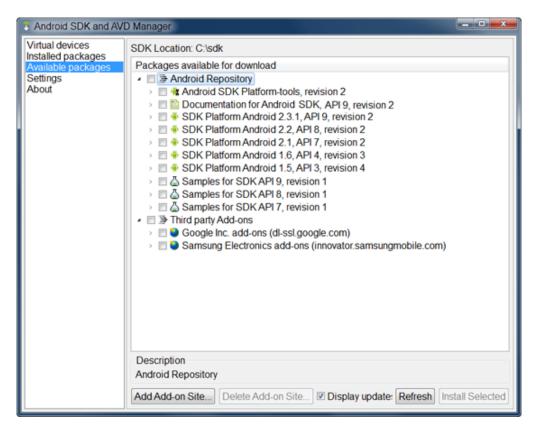
Menambahkan Platform dan Komponen Lainnya

Langkah terakhir untuk dapat menggunakan SDK yakni menambahkan Platform Android ke SDK Anda. Seperti Anda ketahui, Android terdiri dari beberap Platform yakni dari 1.5 sampai dengan yang terakhir 3.0. Anda dapat menginstall hanya satu saja atau beberapa platform sekaligus dalam SDK anda. Caranya yakni:

- 1. Jalankan Android SDK and ADV Manager dengan cara:
 - Memalui Eclipse: pilih menu Window >Android SDK and AVD Manager
 - Melalui Windows: double klik SDK Manager.exe pada direktory tempat Android SDK terinstall.
 - Melalui Linux dan Mac OS X: Buka terminal dan masuk ke direktory tools/ yang ada di dalam direktory SDK Android Anda (misalnya /opt/android-sdk-linux_x86). Kemudian jalankan perintah: ./android

kuro@linux:/opt/android-sdk-linux_x86/tools\$./android

2. Pada jendela **Android SDK and ADV Manager** navigasi ke bagian **Available package**



Gambar 1.3: Android SDK and ADV Manager

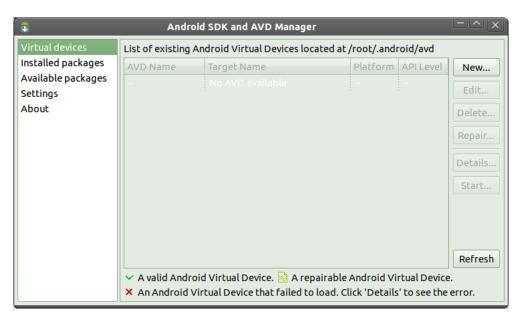
- 3. Pilih (centang) paket-paket yang akan di install. Rekomendasi minimal yakni:
 - Android SDK Tools
 - Android SDK Platform tools
 - SDK Platform (sesuai kebutuhan)
 - USB Driver for Windows (Hanya untuk Windows) (Optional)
 - Documentation (Optional)
 - Sample For SDK API (Optional)
 - Google API's (Optional)
 - Additional SDK Platforms (Optional)

- 4. Kemudian klik **Install Selected** untuk menginstall semua paket yang dipilih.
- 5. Setelah installasi selesai, Anda dapat menambahkan Virtual device jika diinginkan pada SDK Anda.

Membuat Virtual Device

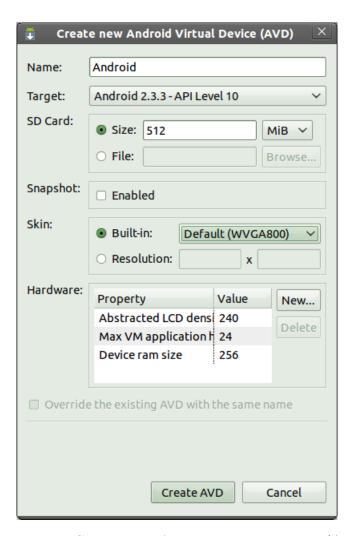
AVD atau *Android Virtual Devices* adalah device virtual yang bisa digunakan untuk mengemulasi dan mengujicoba program yang telah kita buat di dalam PC, tanpa harus memiliki perangkat Android itu sendiri. Cara membuatnya yakni:

- 1. Jalankan Android SDK and ADV Manager, caranya dapat Anda lihat pada bagian Menambahkan Platform di atas.
- 2. Pada jendela **Android SDK and ADV Manager** navigasi ke bagian **Virtual devices**



Gambar 1.4: Android SDK and ADV Manager

3. Klik **New...** Untuk membuat AVD baru.



Gambar 1.5: Create New Android Virtual Device (ADV)

- 4. Beri nama, kemudian pilih Target Platformnya. Untuk ukuran SD Card dapat anda tentukan bebas misalnya 512MiB. Anda juga dapat menambahkan beberap fitur lainnya untuk AVD tersebut dengan mengklik **New...** pada bagian Hardware.
- 5. Jika sudah selesai, klik Create AVD.
- 6. Untuk mencoba, pada Jendela Android SDK and ADV Manager pilih AVD yang telah Anda buat kemudian klik Start... kemudian pilih Launch pada jendela Launch Option.



Gambar 1.6: AVD yang telah berhasil dibuat

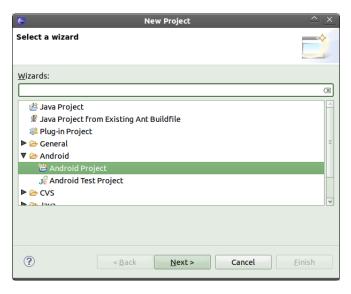
2

Hello, Android

Membuat Project Baru

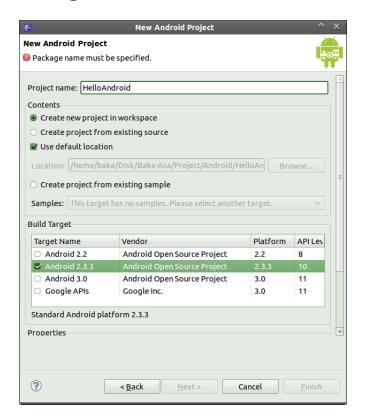
Untuk membuat project Android baru, langkah-langkahnya yakni:

- 1. Jalankan Eclipse,
- 2. Pilih menu **File >New >Project...** untuk membuka dialog New Project.



Gambar 2.1: New Project

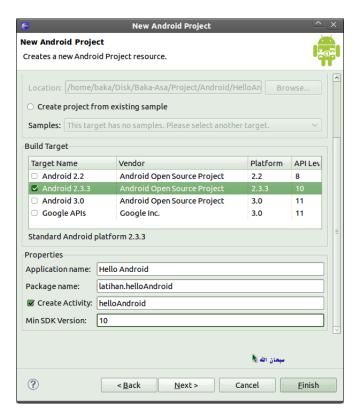
- 3. Pada jendela **New Project** tersebut, pilih project **Android** >**Android** Project. Kemudian Klik **Next**>.
- 4. Selanjutnya pada dialog **New Android Project** isi dengan:
 - Project name: HelloAndroid¹
 - Contents: pilih "Create new project in workspace" dan centang "Use default location"
 - Build target: Android 2.3.3²



Gambar 2.2: New Android Project #1

¹dapat anda ganti dengan nama yang lain.

 $^{^2 {\}rm Sesuaikan}$ dengan AVD atau target versi Android dimana aplikasi Anda akan berjalan nantinya.



Gambar 2.3: New Android Project #2

• Application name: Hello Android

• Package name:latihan.helloAndroid³

• Create Activity: helloAndroid⁴

• Min SDK Version: 10 (Atau dikosongkan)

Seperti terlihat pada kedua gambar di atas. Kemudian klik Finish.

Pengenalan project

Pada jendela Eclipse, anda akan menemukan tiga sub window lainnya yakni:

³harus minimal dua identifier dan dipisan tanda titik.

⁴Hanya boleh satu kata.

1. Package Explorer



Pada Package Explorer ini Anda akan menemukan tree project yang telah anda buat. Beberapa hal yang perlu Anda perhatikan dalam project explorer ini yakni:

- Source program (dibawah src/ dan gen/)
 File-file yang berada di bawah src/ adalah source code program
 yang dapat Anda ubah. Sedangkan yang berada di bawah gen/
 adalah file-file source code yang digenerate otomatis oleh SDK.
- Android 2.3.3 (atau terkadang Android Library) Berisi library target Android.
- assets
 Berisi file-file yang akan dipaketkan bersama dengan aplikasi Anda.
 Pada latihan pertama ini kita masih belum menggunakannya.

- resource (dibawah **res/**)
 Berisi:
 - drawable-*, yakni resource yang berisi gambar-gambar untuk aplikasi Anda. Untuk aplikasi Hello Android ini hanya berisi gambar Icon aplikasi.
 - Layout (file res/layout/main.xml)
 Berisi konfigurasi Layout atau susunan tampilan widget-widget pada layar Android.
 - values
 Berisi konstanta, string dan lain sebagainya yang digunakan pada Aplikasi.
- Manifest (file **AndroidManifest.xml**)
 File XML ini berisi konfigurasi project Android Anda.

2. Jendela Editor

Pada jendela editor ini Anda dapat mengedit source code, layout, values dan lain sebagainya. Untuk mencoba, silahkan buka file helloAndroid. java yang ada di bawah src/latihan.helloAndroid/. Selanjutnya coba buka file main.xml yang ada pada res/layout/ atau file Android-Manifest.xml. Jendela editor akan langsung berubah sesuai dengan file apa yang dibuka.

15

Menjalankan Aplikasi

Untuk menjalankan aplikasi pada AVD, caranya yakni:

- \bullet pilih menu Run >Run atau
- tekan tombol kombinasi Ctrl+F11 atau
- tekan tombol Run yang ada pada toolbars.

Pilih Android Application pada dialog Run As. Kemudian klik Ok.



Gambar 2.4: Run As

Tunggu sampai AVD berhasil di load sempurna dan menghasilkan Run program seperti:



Gambar 2.5: Hello, Android

Latihan

1. Buka file strings.xml yang ada pada res/values/strings.xml.



Gambar 2.6: **string.xml** editor.

Kemudian klik Add... untuk menambahkan String.

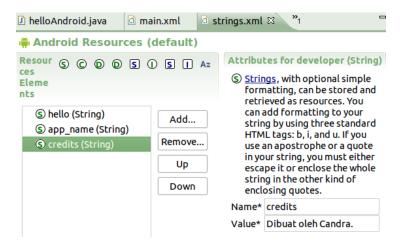
2. Pada dialog pilih **String** untuk menambahkan sebuah string. Kemudian klik **OK**.



Gambar 2.7: Add new value.

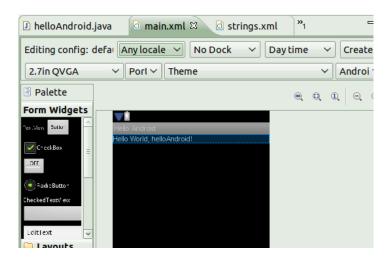
- 3. Isi string baru dengan:
 - Name*: credits
 - Value*: Dibuat oleh Candra (atau isi dengan nama Anda).

Kemudian simpan file.



Gambar 2.8: Mengubah atribut String

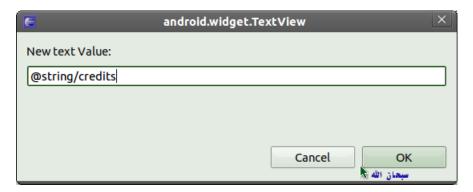
4. Buka file res/layout/main.xml



Gambar 2.9: layout main.xml.

Pada layout, klik kanan pada text "Hello World, helloAndroid" kemudian pilih Properties >Text...

5. Ubah New Text Value yang tadinya berisi @string/hello menjadi @string/credits. Kemudian klik OK.



Gambar 2.10: Mengubah property **Text** dari label.

6. Simpan file, dan Run ulang program. Anda akan mendapatkan tampilan program yang tadinya bertuliskan "Hello World, helloAndroid" menjadi "Dibuat oleh Candra"



Gambar 2.11: Run Hello Android.

MODUL

3

Kalkulator

Target:



Gambar 3.1: Kalkulator

Langkah-langkah:

Membuat Project

1. Buat sebuah Android Project baru, beri nama project **Kalkulator**,

dengan konfigurasi:

Project name: Kalkulator

Build target: Android 2.3.3 (sesuaikan dengan AVD yang ada)

Application name: Kalkulator Package name: latihan.Kalkulator

Create Activity: Kalkulator

Min SDK Version: 10 (atau dikosongkan)

Menyiapkan Resource

2. Buka file **string.xml** yang berada pada **res/values/string.xml**. Kemudian Tambahkan beberapa item:

• String

- Name*: labelJumlahkan

- Value*: Jumlahkan

• String

Name*: buttonHandlerValue*: buttonHandler

Kemudian simpan file.

Membuat Layout UI

3. Buka file **main.xml** yang ada pada **res/layout**/. Kemudian tambahkan beberapa komponen sehingga menjadi (pastikan anda berada pada mode *Graphical layout*):



Gambar 3.2: Layout main.xml

Mengubah property komponen

4. Setelah layout dibuat, kemudian ubah property masing-masing komponen. Caranya dengan meng-klik kanan komponen yang akan di ubah propertynya. kemudian pilih menu **Properties** >[property yang akan diubah]. Ubah propert masing-masing komponen menjadi:

• textView1

- Text... : @string/app_name

- **Text Size...** : 24sp

- Layout gravity: Center

- **Gravity** : Bottom

- Layout Height: 90dip

• editText1

- Edit ID... : editPertama

- **Text...** : (kosongkan)

- **Numeric** : Decimal

• editText2

- Edit ID... : editKedua

- Text...: (kosongkan)

- Numeric : Decimal

• button1

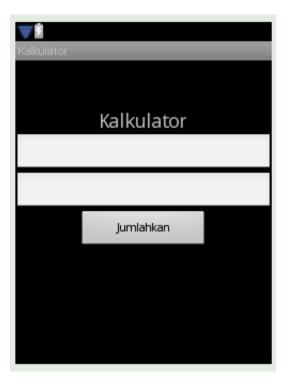
Text...: @string/labelJumlahkanOnClick...: @string/buttonHandler

- Layout gravity : Center

- **Gravity** : Center

- Layout Width : 160dip

5. Untuk mengubah property ID caranya yakni: klik kanan pada komponen, kemudian pilih **Edit ID...**. Sedangkan untuk mengatur property Layout Height dan Layout Width caranya yakni: Klik kanan komponen kemudian pilih **Layout Width** atau **Layout Height** kemudian pilih **Other...**, setelah itu set ukurannya. Sehingga layout akan terlihat seperti:



Gambar 3.3: Layout main.xml

6. Kemudian simpan semua perubahan yang telah dilakukan.

22

Menambahkan Program

- 7. Untuk melakukan penjumlahan kita perlu menambahkan logika penjumlahan ke dalam program, caranya yakni:
 - (a) Buka file **kalkulator.java** yang berada pada **src/latihan.Kalkulator/**.
 - (b) Tambahkan beberapa baris kode program berikut setelah deklarasi **package**:

```
package latihan.kalkulator;
2
      import android.app.Activity;
      import android.app.AlertDialog;
      import android.content.DialogInterface;
      import android.os.Bundle;
      import android.view.View;
      import android.widget.EditText;
      import android.widget.Toast;
    (c) Tambahkan kode program berikut (yang diberi warna biru) pada
        kelas Kalkulator:
10
      public class Kalkulator extends Activity {
11
          /** Called when the activity is first created. */
12
          private EditText angka1;
13
          private EditText angka2;
14
15
          @Override
16
17
    (d) Pada methode onCreate tambahkan bebarap baris berikut:
15
        @Override
16
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
17
             super.onCreate(savedInstanceState);
18
             setContentView(R.layout.main);
19
             angka1 = (EditText) findViewById(R.id.editPertama);
20
             angka2 = (EditText) findViewById(R.id.editKedua);
21
```

Untuk mensinkronisasikan antara Edit Text **angka1** dengan Edit Text **editPertama** yang ada pada UI (pada layout yang telah dibuat di atas). Begitu juga dengan Edit Text **angka2**.

(e) Tambahkan methode **buttonHandler** setelah methode **onCreate**. Kemudian isi dengan kode berikut:

```
public void buttonHandler(View view) {
23
          double a, b, hasil;
24
          if(angka1.getText().length() == 0) {
25
             Toast.makeText(this,
26
               "Angka pertama masih kosong!",
27
               Toast.LENGTH_LONG).show();
28
            return;
29
          }
          if(angka2.getText().length() == 0) {
31
             Toast.makeText(this,
32
               "Angka kedua masih kosong!",
33
               Toast.LENGTH_LONG).show();
34
            return;
35
          }
36
          a = Double.parseDouble(angka1.getText().toString());
37
          b = Double.parseDouble(angka2.getText().toString());
38
          hasil = a + b;
39
40
          AlertDialog.Builder builder =
41
             new AlertDialog.Builder(this);
42
          builder.setTitle("Hasil Penjumlahan");
43
          builder.setMessage("Hasil = "+String.valueOf(hasil))
         .setPositiveButton("OK",
45
            new DialogInterface.OnClickListener() {
46
47
            @Override
48
            public void onClick(DialogInterface dialog,
49
                  int which) {
               // TODO Auto-generated method stub
51
               angka1.setText("");
52
               angka2.setText("");
53
               dialog.dismiss();
54
```

Penjelasan:

Baris ke-23:

```
public void buttonHandler(View view) {
```

Methode buttonHandler, methode ini digunakan untuk menghandle event On Click untuk button1 (property On Click pada button1)

Baris ke-24:

```
double a, b, hasil;
```

Membuat variabel **a**, **b** dan **hasil** untuk menmpung nilai-nilai double yang dimasukkan ke Edit Text **editPertama** dan **editKedua**.

Baris ke-25 sampai 29:

Membuat logika untuk menghandle jika Edit Text **editPertama** masih kosong. Objek Toast disini digunakan untuk menampilkan tooltip atau baloon yang berisi pesan "**Angka pertama masih kosong!**".



Gambar 3.4: Tampilan Toast untuk editPertama

Baris ke-31 sampai 35 :

Sama dengan baris ke-25 sampai 29, akan tetapi ini untuk Edit Text $\mathbf{edit}\mathbf{Kedua}.$



Gambar 3.5: Tampilan **Toast** untuk **editKedua**

Baris ke-37 sampai 38:

```
a = Double.parseDouble(angka1.getText().toString());
b = Double.parseDouble(angka2.getText().toString());
```

Baris ke-37: menginisialisasi variabel **a** dengan nilai double dari hasil **parseDouble()** dari string yang ada pada Text Edit angka1 (ingat, Edit Text **angka1** telah disinkronisasikan dengan Edit Text **editPertama** yang ada di layout). Demikian juga dengan baris ke-38, yakni untuk mengisi variabel **b** dengan hasil **parse-Double** dari string yang ada pada Edit Text **angka2**.

Baris ke-39:

Menjumlahkan nilai dalam variabel **a** dengan **b**. Kemudian hasil penjumlahan disimpan ke dalam variabel **hasil**.

Baris ke-41 sampai 42:

```
AlertDialog.Builder builder = new AlertDialog.Builder(this);
```

Membuat objek **builder** dari kelas **AlertDialog.Builder**. Objek ini akan kita gunakan untuk membuat Alert dialog, tempat menampilkan hasil penjumlahan.

Baris ke-43:

```
builder.setTitle("Hasil Penjumlahan");
```

Mengatur title dari alert dialog dengan string "Hasil Penjumlahan".

Baris ke-44 sampai 56:

```
builder.setMessage("Hasil = "+String.valueOf(hasil))
44
           .setPositiveButton("OK",
45
             new DialogInterface.OnClickListener() {
46
47
             @Override
48
             public void onClick(DialogInterface dialog,
49
                    int which) {
                 // TODO Auto-generated method stub
51
                 angka1.setText("");
52
                 angka2.setText("");
53
                 dialog.dismiss();
54
             }
55
          });
56
```

Menampilkan isi pesan dalam dialog dengan string "Hasil = " daigabungkan dengan string dari variabel hasil. Kemudian membuat sebuah button **OK** pada dialog. Dengan event ketika button **OK** tersebut di-klik, maka string yang ada pada Edit Text angka1 dan angka2 dikosongkan atau di set dengan "" (baris ke-52 dan 53). Kemudian di akhirnya dialog tersebut di dismiss() untuk menutup dialog.

Baris ke-57 sampai 58:

```
AlertDialog dialogHasil = builder.create();
dialogHasil.show();
```

Membuat objek dialohHasil dari kelas AlertDialog dan diinisialisasi dengan object builder.create(). Kemudian dialogHasil tersebut ditampilkan pada layar dengan memanggil methode show().

Keterangan: Objek dialogHasil dari kelas AlertDialog digunakan untuk membuat dialog untuk menampilkan hasil.

8. Simpan semua perubahan dan **Run** program.



Gambar 3.6: Hasil Run program.

Latihan

- 1. Tambahkan value baru pada $\mathbf{string.xml}$ yakni:
 - String

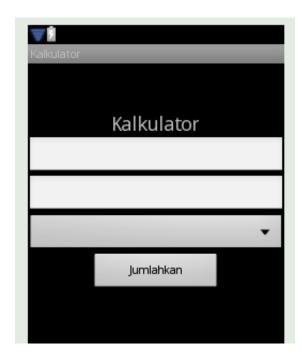
- Name* : labelProses

- Value* : **Proses**

- String Array; Name*: prosesList
 - Item
 - * Value* : **Penjumlahan**
 - Item
 - * Value* : Pengurangan
 - Item
 - * Value* : **Perkalian**
 - Item
 - * Value* : **Pembagian**

Kemudian simpan perubahan.

2. Tambahkan sebuah widget/komponen baru yakni **Spinner** pada Layout. Sehingga menjadi:

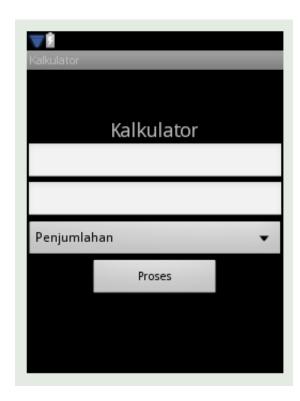


Gambar 3.7: Menambahkan Spinner

- 3. Atur property Spinner menjadi:
 - ullet ID : spinnerOperasi

- Entries...: prosesList (ada pada Array/prosesList)
- 4. Ubah property text pada button1 menjadi:
 - Text... : @string/labelProses

Sehingga layout akan terlihat seperti:



Gambar 3.8: Menambahkan Spinner

5. Ubah program menjadi (Tambahkan bagian-bagian yang berwarna biru):

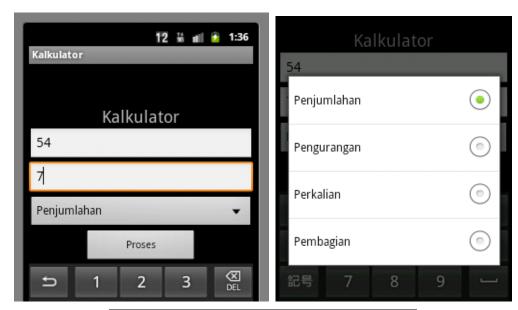
```
public class kalkulator extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    private EditText angka1;
    private EditText angka2;
    private Spinner spinOperasi;
```

```
@Override
18
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
19
             super.onCreate(savedInstanceState);
20
             setContentView(R.layout.main);
             angka1 = (EditText) findViewById(R.id.editPertama);
22
             angka2 = (EditText) findViewById(R.id.editKedua);
23
             spinOperasi = (Spinner) findViewById(
24
                             R.id.spinnerOperasi);
25
        }
26
        public void buttonHandler(View view) {
            double a, b, hasil;
29
            if(angka1.getText().length() == 0) {
30
               Toast.makeText(this,
31
                   "Angka pertama masih kosong!",
32
                   Toast.LENGTH_LONG).show();
33
              return;
            if(angka2.getText().length() == 0) {
36
               Toast.makeText(this,
37
                        "Angka kedua masih kosong!",
38
                        Toast.LENGTH_LONG).show();
39
              return;
            }
            a = Double.parseDouble(angka1.getText().toString());
42
            b = Double.parseDouble(angka2.getText().toString());
43
            //hasil = a + b;
44
45
            switch(spinOperasi.getSelectedItemPosition()) {
46
            case 0:
47
               hasil = a + b;
               break;
49
            case 1:
50
               hasil = a - b;
51
               break:
52
            case 2:
53
               hasil = a * b;
54
               break;
```

```
case 3:
56
               hasil = a / b;
57
               break;
            default:
               hasil = a + b;
60
               break;
61
62
63
            AlertDialog.Builder builder =
64
               new AlertDialog.Builder(this);
            builder.setTitle("Hasil Operasi "
66
                  + spinOperasi.getSelectedItem().toString());
67
            builder.setMessage("Hasil = "+String.valueOf(hasil))
68
            .setPositiveButton("OK",
69
                     new DialogInterface.OnClickListener() {
70
71
              @Override
72
              public void onClick(DialogInterface dialog,
73
                     int which) {
74
                 // TODO Auto-generated method stub
75
                 angka1.setText("");
76
                 angka2.setText("");
                 dialog.dismiss();
           });
80
           AlertDialog dialogHasil = builder.create();
81
           dialogHasil.show();
82
         }
83
    }
84
```

Penambahan bagian kode program ini bertujuan untuk menghandle perubahan pilihan pada **spinnerOperasi**. Jika pilihan pada spinner adalah **Penjumlahan** maka yang akan di operasikan adalah **case 0** ketika button **Proses** di-klik. Dan jika pilihan pada spinner adalah **Perkalian** maka yang akan dikerjakan adalah **case 2**, begitu juga untuk pilihan-pilihan lainnya.

6. Simpan dan Run program yang telah diubah tadi.





Gambar 3.9: Hasil Run

4

Notepad

Target:



Gambar 4.1: Target Akhir

Langkah-langkah

Membuat Project

1. Buat sebuah project baru dengan konfigurasi:

Project name: **Notepad**Build target: **Android 2.3.3**Application name: **Catatan**Package name: **latihan.Notepad**

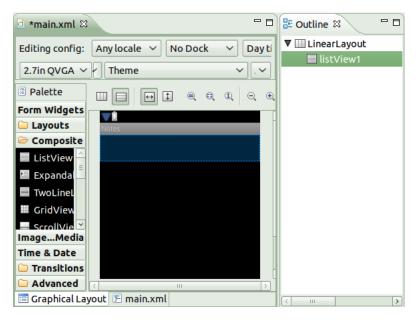
Create Activity: **Notepad**

Min SDK Version: 10 (atau dikosongkan)

Membuat Layout

Layout Utama

2. Pada layout main.xml, tambahkan sebuah List View.



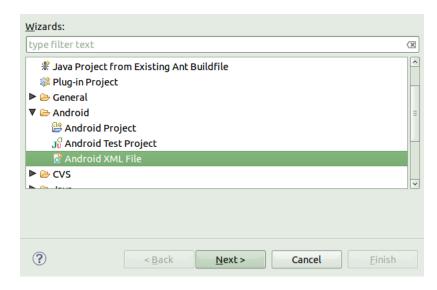
Gambar 4.2: Menambahkan List View pada Layout main.xml

Catatan: List View berada pada Palette Composite.

- 3. Atur property List View tersebut menjadi:
 - ID : listNote
 - Layout Height: Match Parent
 - Layout Width : Match Parent

Layout edit_note

- 4. Buka string.xml kemudian tambahkan beberapa String baru:
 - String
 - Name* : **note_title**
 - Value* : **Title**
 - String
 - Name*: note_body
 - Value* : **Body**
- 5. Untuk membuat sebuah layout baru caranya yakni: melalui menu File >New >Other... kemudian Pilih Android >Android XML File. Kemudian tekan Next>.



Gambar 4.3: New Android XML File

6. Pada jendela **New Android XML File** buat File XML dengan konfigurasi:

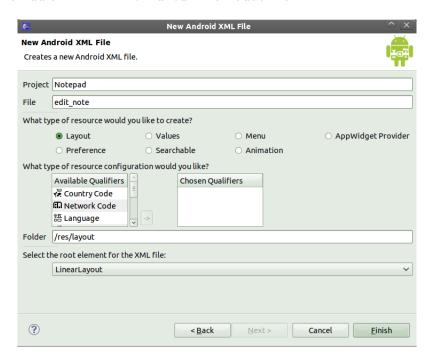
• Project : Notepad

• File : **edit_note**

• Type : Layout

• Folder : /res/layout

Kemudian klik Finish untuk membuat file.

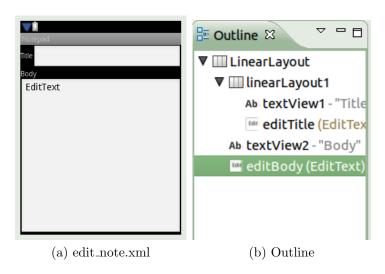


Gambar 4.4: New Android XML File

- 7. Ubah Orientasi Linier Layout yang telah ada menjadi **Vertikal**. Caranya Klik kanan pada layout (Bisa melalui Outline Dock yang berada di sebelah kanan jendela Eclipse), kemudian pilih **Orientation>Vertical**.
- 8. Tambahkan beberapa komponen baru ke layout yakni:
 - Linier Layout (pada palette Layouts)
 - Text View

- * Text...: @string/note_title
- Edit Text
 - * ID : editTitle
 - * Text...: (Kosongkan)
 - * Single Line: True
- Text View
 - Text...: @string/note_body
- Edit Text
 - ID : editBody
 - Text...: (Kosongkan)
 - Gravity : Top

Sehingga layoutnya menjadi:

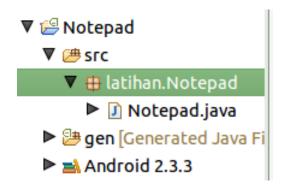


Gambar 4.5: Layout edit_note.xml dan Outline-nya

Souce code untuk layout edit_note.xml

9. Untuk dapat memanggil layout **edit_note.xml** yang telah di buat di atas. Kita perlu membuatkan sebuah Kelas yang bertugas untuk menghandle layout tersebut. Cara membuatnya yakni:

(a) Pada Package Exlporer, klik kanan package latihan.Notepad yang ada di bawah /Notepad/src/. Pada popup menu, pilih New >Class



Gambar 4.6: Membuat Class Baru

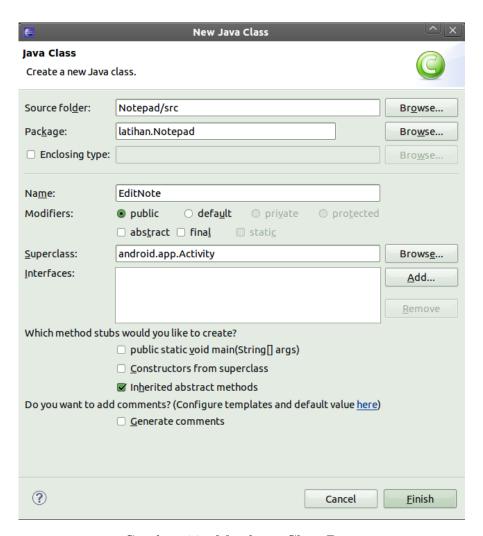
(b) Pada jendela **New Class**, Buat kelas dengan konfigurasi sebagi berikut:

Source Folder : Notepad/srcPackage : latihan.Notepad

Name : EditNoteModifier : Public

• Superclass: android.app.Activity

Kemudian Klik Finish.



Gambar 4.7: Membuat Class Baru

(c) Kemudian buka file **EditNote.java** yang telah dibuat dari langkah di atas. Lalu tambahkan beberapa baris kode berikut:

```
package latihan.Notepad;

import android.app.Activity;
import android.os.Bundle;

public class EditNote extends Activity {
```

(d) Kemudian simpan file.

Menambahkan Menu

- 10. Buka **string.xml** kemudian tambahkan beberapa String baru:
 - String
 - Name* : menu_add_new
 - Value* : Add New
 - String
 - Name* : **menu_about**
 - Value* : **About**
- 11. Untuk membuat menu caranya sama dengan yang ada pada point 5 di atas, yakni melalui menu File >New >Other... kemudian pilih Android >Android XML File.
- 12. Pada jendela **New Android XML File** buat File XML dengan konfigurasi:

• Project : **Notepad**

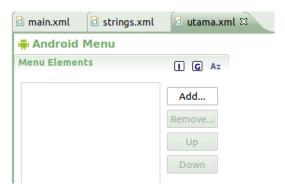
• File: utama

• Type: Menu

• Folder : /res/menu

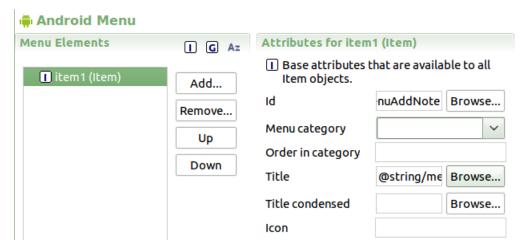
Kemudian klik Finish untuk membuat file.

13. Buka file **utama.xml** yang berada di bawah **res/menu/**.



Gambar 4.8: Menu Editor

14. Tambahkan dua buah Menu Item dengan mengklik **Add...**. Pilih "*Create a new element at the top level, in Menu*" kemudian pilih **Item**.



Gambar 4.9: Menu Item

Atur atribut masing-masing menu item menjadi:

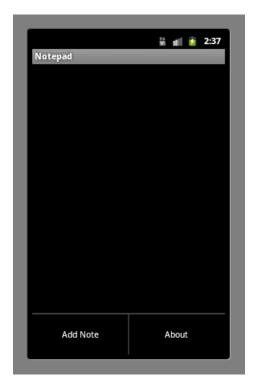
- Item
 - Id: @+id/menuAddNote
 - Title : @string/menu_add_note
- Item
 - Id: @+id/menuAbout
 - Title: @string/menu_about

Menambahkan Menu *utama* ke Activity Notepad

15. Sekarang, buka file **Notepad.java** yang ada pada **src/latihan.Notepad/**. Kemudian tambahkan beberapa baris kode program berikut:

```
package latihan.Notepad;
1
2
    import android.app.Activity;
3
    import android.os.Bundle;
4
    import android.view.Menu;
    public class Notepad extends Activity {
7
        /** Called when the activity is first created. */
        @Override
10
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
            super.onCreate(savedInstanceState);
            setContentView(R.layout.main);
13
        }
14
15
        @Override
16
        public boolean onCreateOptionsMenu(Menu menu) {
^{17}
           getMenuInflater().inflate(R.menu.utama, menu);
           return super.onCreateOptionsMenu(menu);
20
21
```

16. Sekarang coba Run program. Pada AVD, tekan button menu untuk melihat apakah menu sudah ada pada program.



Gambar 4.10: Tampilan menu

Akan tetapi menu-menu itu masih belum memiliki handler di dalam program.

Memanggil Kelas EditNote dari Menu.

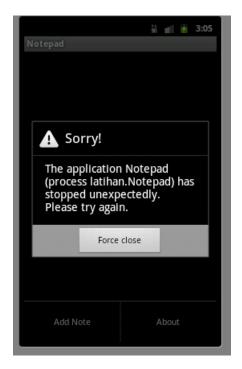
17. Untuk memanggil kelas EditNote kita perlu membuat handler utntuk masing-masing Menu Item terlebih dahulu. Untuk membuat handler, tambahkan methode **onMenuItemSelected** berikut pada program:

```
package latihan.Notepad;

public class Notepad extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
private static final int ACTIVITY_CREATE=0;
private static final int ACTIVITY_EDIT=1;
```

```
@Override
        public boolean onCreateOptionsMenu(Menu menu) {
9
            getMenuInflater().inflate(R.menu.utama, menu);
10
            return super.onCreateOptionsMenu(menu);
12
13
        @Override
14
        public boolean onMenuItemSelected
15
        (int featureId, MenuItem item) {
16
            switch(item.getItemId()) {
            case R.id.menuAddNote: //handler untuk menu Add Note
               createNote();
19
               return true;
20
            case R.id.menuAbout: // handler untuk menu About
21
               showAbout();
22
               return true;
23
            return super.onMenuItemSelected(featureId, item);
26
27
       private void showAbout() {
28
           // Dialog About. Belum diimplementasikan.
29
       private void createNote() {
32
           // Memanggil Kelas EditNote
33
           Intent i = new Intent(this, EditNote.class);
34
           startActivityForResult(i, ACTIVITY_CREATE);
35
36
37
```

18. Simpan dan Run program. Kemudian coba pilih menu Add Note pada program. Apa yang terjadi?



Gambar 4.11: Crash

Program akan Crash. Ini bukan terjadi karena kesalahan dalam program, akan tetapi ada satu langkah penting lagi yang harus dilakukan untuk dapat memanggil Activity lainnya.

Menambahkan Activity

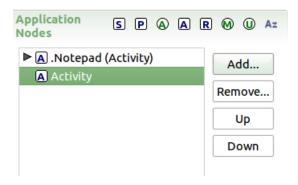
Untuk dapat menanggulangi masalah di atas, kita perlu menambahkan/mengenalkan Activity yang telah kita buat (EditNote) ke **AndroidManifest.xml**. Caranya:

- 19. Buka file AndroidManifest.xml.
- 20. Navigasi ke tab **Application** (tab berada di bagian bawah).



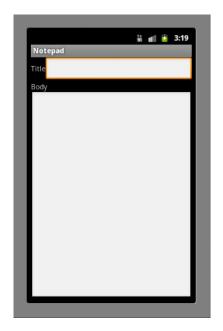
Gambar 4.12: Tab Application

21. Scroll layar ke bawah. Kemudian pada bagian **Application Nodes** Klik **Add...** kemudian pilih **Activity** untuk menambahkan Activity baru.



Gambar 4.13: Aplication Nodes

- 22. Atur atribut Activity baru tersebut menjadi:
 - Name* : .EditNote
- 23. Simpan dan Run kembali program. Kemudian coba pilih kembali menu Add Note.



Gambar 4.14: Activity .EditNote

Menambahkan Menu untuk Activity EditNote

- 24. Buka **string.xml** kemudian tambahkan beberapa String baru:
 - String
 - Name*: menu_save
 - Value* : Save
 - String
 - Name*: menu_revert
 - Value* : Revert
 - String
 - Name* : **menu_delete**
 - Value* : **Delete**
- 25. Buat menu baru (Caranya, baca pada point 11 dan 12) dengan konfigurasi:
 - Project : Notepad

File : editType : MenuFolder : /res/menu

- 26. Buka file edit.xml yang berada di bawah res/menu/.
- 27. Tambahkan tiga buah Menu Item dengan mengklik **Add...**. Pilih "Create a new element at the top level, in Menu" kemudian pilih **Item**. Atur atribut masing-masing menu item menjadi:
 - Item
 - Id: @+id/menuSaveTitle: @string/menu_save
 - Item
 - Id: @+id/menuRevertTitle: @string/menu_revert
 - Item
 - Id: @+id/menuDeleteTitle: @string/menu_delete
- 28. Kemudian buat handlernya pada Kelas EditNote:

```
import android.os.Bundle;
    import android.view.Menu;
    import android.view.MenuItem;
    import android.widget.EditText;
5
    public class EditNote extends Activity {
       private EditText noteTitle;
       private EditText noteBody;
10
        @Override
11
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
12
            super.onCreate(savedInstanceState);
13
            setContentView(R.layout.edit_note);
14
```

```
15
             noteTitle = (EditText) findViewById(R.id.editTitle);
16
             noteBody = (EditText) findViewById(R.id.editBody);
17
        }
19
        @Override
20
        public boolean onCreateOptionsMenu(Menu menu) {
21
            getMenuInflater().inflate(R.menu.edit, menu);
22
            return super.onCreateOptionsMenu(menu);
23
        @Override
26
        public boolean onMenuItemSelected(int featureId,
27
               MenuItem item) {
28
            switch(item.getItemId()) {
29
            case R.id.menuSave:
               // save note
               return true;
            case R.id.menuRevert:
33
               // revert note
34
               return true;
35
            case R.id.menuDelete:
36
               // delete note
37
               return true;
39
           return super.onMenuItemSelected(featureId, item);
40
41
42
```

29. Simpan dan Run program.



Gambar 4.15: Menu pada EditNote

Storage System

Ada lima model penyimpanan data yang bisa kita gunakan dalam palikasi android yakni:

- Shared preferences Untuk menyimpan data primitive ke dalam pasangan key-value.
- Internal Storage
 Menyimpan data dalam devivce memory.
- External Storage Mentimpan data ke External memory.
- SQLite Database Menyimpan data yang terstuktur ke dalam Database.
- Network Connection

 Menyimpan data ke dalam jaringan.

Untuk Aplikasi Notepad ini, kita akan mencoba menyimpan datanya ke dalam database. Untuk model penyimpanan lainnya akan kita bahas di lain waktu.

Menyiapkan Database Adapter

30. Buat sebuah kelas baru di bawah package **latihan.Notepad** (Caranya baca pada point 9). Dengan Konfigurasi:

• Source Folder : **Notepad/src**

• Package : latihan.Notepad

• Name : **NoteDbAdapter**

• Modifier : Public

• Superclass : (kosongkan)

31. Kemudian Edit kelas **NoteDbAdapter** tersebut, dan tambahkan beberapa baris source code berikut:

```
package latihan. Notepad;
1
2
    import android.content.ContentValues;
3
    import android.content.Context;
4
    import android.database.Cursor;
    import android.database.SQLException;
    import android.database.sqlite.SQLiteDatabase;
    import android.database.sqlite.SQLiteOpenHelper;
    import android.util.Log;
10
    public class NoteDbAdapter {
11
        public static final String KEY_TITLE = "title";
12
        public static final String KEY_BODY = "body";
13
        public static final String KEY_ROWID = "_id";
14
15
        private static final String TAG = "NotesDbAdapter";
16
        private DatabaseHelper mDbHelper;
17
        private SQLiteDatabase mDb;
18
19
```

```
private static final String DATABASE_CREATE =
20
         "create table notes (_id integer primary key autoincrement, "
21
         + "title text not null, body text not null);";
22
        private static final String DATABASE_NAME = "data";
24
        private static final String DATABASE_TABLE = "notes";
25
        private static final int DATABASE_VERSION = 2;
26
27
        private final Context mCtx;
28
        private static class DatabaseHelper
                  extends SQLiteOpenHelper {
31
32
            DatabaseHelper(Context context) {
33
                 super(context, DATABASE_NAME,
34
                        null, DATABASE_VERSION);
35
             }
37
            @Override
38
            public void onCreate(SQLiteDatabase db) {
39
                 db.execSQL(DATABASE_CREATE);
40
41
42
             @Override
            public void onUpgrade(SQLiteDatabase db,
44
                          int oldVersion, int newVersion) {
45
                 Log.w(TAG, "Upgrading database from version "
46
                         + oldVersion + " to " + newVersion
47
                         + ", which will destroy all old data");
                 db.execSQL("DROP TABLE IF EXISTS notes");
49
                 onCreate(db);
             }
51
52
53
        public NoteDbAdapter(Context ctx) {
54
            this.mCtx = ctx;
55
        }
56
```

```
public NoteDbAdapter open() throws SQLException {
             mDbHelper = new DatabaseHelper(mCtx);
59
            mDb = mDbHelper.getWritableDatabase();
60
            return this;
        }
62
63
        public void close() {
64
            mDbHelper.close();
65
        }
66
        public long createNote(String title, String body) {
             ContentValues initialValues = new ContentValues();
69
             initialValues.put(KEY_TITLE, title);
70
             initialValues.put(KEY_BODY, body);
71
72
            return mDb.insert(DATABASE_TABLE, null,
73
                                initialValues);
        }
76
        public boolean deleteNote(long rowId) {
77
             return mDb.delete(DATABASE_TABLE, KEY_ROWID
78
                                + "=" + rowId, null) > 0;
79
        }
80
        public Cursor fetchAllNotes() {
82
             return mDb.query(DATABASE_TABLE, new String[]
83
                    {KEY_ROWID, KEY_TITLE, KEY_BODY},
84
                    null, null, null, null, null);
85
        }
87
        public Cursor fetchNote(long rowId) throws SQLException {
            Cursor mCursor =
89
                 mDb.query(true, DATABASE_TABLE, new String[]
90
                        {KEY_ROWID, KEY_TITLE, KEY_BODY},
91
                        KEY_ROWID + "=" + rowId, null,
92
                        null, null, null, null);
93
             if (mCursor != null) {
94
                 mCursor.moveToFirst();
```

```
96
              return mCursor;
97
         }
100
         public boolean updateNote(long rowId, String title,
101
                                       String body) {
102
              ContentValues args = new ContentValues();
103
              args.put(KEY_TITLE, title);
104
              args.put(KEY_BODY, body);
105
106
              return mDb.update(DATABASE_TABLE, args, KEY_ROWID
107
                                  + "=" + rowId, null) > 0;
108
         }
109
110
```

32. Dalam kelas tersebut telah ada methode untuk menyimpan note ke dalam database yakni **createNote**, menghapus note yakni **deleteNote**, membaca note **fetchNote** dan meng-update yakni **updateNote**.

Menyimpan, Membaca dan Menghapus Note

Nah pada langkah di atas, kita sudah membuat sebuah kelas untuk membantu proses CRUD (Create, Read, Update dan Delete) data note yang ada dalam database. Selanjutnya, kita perlu source code ketika user memilih menu **Save** pada Activity **EditNote**.

Menyimpan Note

Untuk menyimpan note, kita perlu menambahkan proses penyimpanan pada handler untuk menu save. Caranya:

33. Buka file EditNote.java, kemudian tambahkan sebuah methode **saveNote()** pada kelas tersebut.

```
\left|\begin{array}{cc} 1 & \dots \\ 2 & \text{public class EditNote extends Activity } \end{array}\right|
```

```
private EditText noteTitle;
3
        private EditText noteBody;
4
        private Long mRowId;
        private NoteDbAdapter mDbHelper;
        @Override
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
             super.onCreate(savedInstanceState);
10
11
             setContentView(R.layout.edit_note);
            noteTitle = (EditText) findViewById(R.id.editTitle);
            noteBody = (EditText) findViewById(R.id.editBody);
14
15
            mDbHelper = new NoteDbAdapter(this);
16
            mDbHelper.open();
17
            mRowId = (savedInstanceState == null) ? null :
19
                 (Long) savedInstanceState.getSerializable(
20
                         NoteDbAdapter.KEY_ROWID);
21
             if (mRowId == null) {
22
                 Bundle extras = getIntent().getExtras();
23
                 mRowId = extras != null ?
24
                          extras.getLong(NoteDbAdapter.KEY_ROWID)
25
                           : null;
28
29
30
        . . .
31
        @Override
32
        public boolean onMenuItemSelected(int featureId,
               MenuItem item) {
34
            switch(item.getItemId()) {
35
            case R.id.menuSave:
36
               // save note
37
               saveNote();
38
               return true;
39
            case R.id.menuRevert:
```

```
// revert note
41
               return true;
42
            case R.id.menuDelete:
43
               // delete note
44
               return true;
45
            }
46
            return super.onMenuItemSelected(featureId, item);
47
         }
49
        public void saveNote() {
             String title = noteTitle.getText().toString();
51
             String body = noteBody.getText().toString();
52
53
             if (mRowId == null) {
54
                 long id = mDbHelper.createNote(title, body);
55
                 if (id > 0) {
                     mRowId = id;
58
             } else {
59
                 mDbHelper.updateNote(mRowId, title, body);
60
61
62
63
    }
64
```

34. Simpan dan coba Run program.



Gambar 4.16: Menu pada EditNote

Catatan: Ketika menu **Save** dipilih, masih belum terlihat efeknya karena kita masih belum membuat methode untuk menampilkannya pada tampilan utama aplikasi Notepad (pada layout **main.xml**).

Membaca Note

Untuk mbaca note, kita perlu menambahkan beberapa proses untuk membaca note. Yakni pada kelas Notepad untuk menampilkan list Note yang telah ada, dan pada kelas EditNote untuk mengedit note yang telah ada.

Menampilkan List Note

- 35. Buat sebuah layout baru, caranya lihat pada point 5.
- 36. Pada jendela New Android XML File, buat file XML dengan konfigurasi:

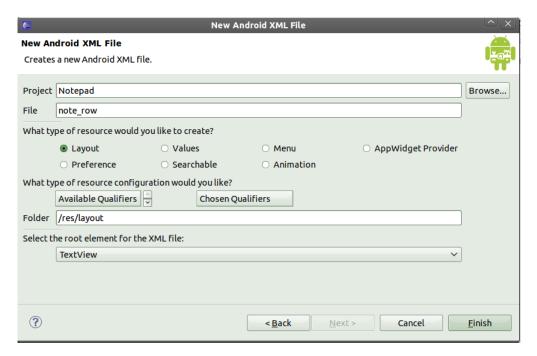
Project : Notead File : note_row

• Type: Layout

• Folder : /res/layout

 \bullet root element : TextView

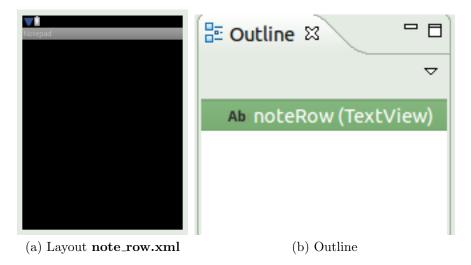
Pastikan Root element-nya menggunakan TextView. Kemudian klik **Finish**



Gambar 4.17: Layout **note_row** dengan TextView sebagai Root element-nya.

- 37. Buka file note_row.xml yang ada di bawah res/layout.
- 38. Ubah ID **TextView** yang ada pada layout, dengan cara mengkilk kanan **TextView** pada Outline kemudian pilih **Edit ID**. Kemudian ganti menjadi:
 - ID: noteRow

Kemudian simpan perubahan.



Gambar 4.18: Layout **note_row.xml** dan Outline-nya

Menambahkan Program

39. Buka file **Notepad.java**. Kemudian tambahkan import class:

```
//import android.app.Activity;
import android.app.ListActivity;
import android.content.Intent;
import android.database.Cursor;
import android.os.Bundle;
import android.view.ContextMenu;
import android.view.Menu;
import android.view.MenuItem;
import android.view.View;
import android.view.ContextMenu.ContextMenuInfo;
import android.view.ContextMenu.ContextMenuInfo;
import android.widget.ListView;
import android.widget.SimpleCursorAdapter;
import android.widget.AdapterView.AdapterContextMenuInfo;
```

```
/** Called when the activity is first created. */
40. Ganti superclass dari Notepad yang tadinya dari kelas Activity men-
   jadi ListActivity
package latihan. Notepad;
import android.widget.AdapterView.AdapterContextMenuInfo;
public class Notepad extends ListActivity {
    /** Called when the activity is first created. */
    private static final int ACTIVITY_CREATE=0;
    private static final int ACTIVITY_EDIT=1;
41. Tambahkan objek mDbHelper untuk koneksi ke databse dan DELETE_ID
   untuk membuat Contxt menu:
package latihan. Notepad;
public class Notepad extends ListActivity {
    /** Called when the activity is first created. */
    private static final int ACTIVITY_CREATE=0;
    private static final int ACTIVITY_EDIT=1;
    private NoteDbAdapter mDbHelper;
    private static final int DELETE_ID = Menu.FIRST + 1;
```

42. Buka koneksi ke database dengan memanggil methode open() dari objek mDbHelper pada methode onCreate():

```
package latihan.Notepad;
...
public class Notepad extends ListActivity {
...
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
}
```

```
setContentView(R.layout.main);
mDbHelper = new NoteDbAdapter(this);
mDbHelper.open();

fillData();
registerForContextMenu(getListView());
}
...
```

43. Buat methode fillData() untuk mengisi listView yang ada pada layout main.xml:

Catatan: Di sini kita memanggil layout **note_row.xml**, dimana TextView **noteRow** akan diisi dengan string berupa title dari note yang ada di dalam database.

44. Tambahkan methode onListItemClick() untuk menghandle event ketika list di klik:

```
package latihan.Notepad;
```

Methode ini digunakan untuk menghandle event klik pada listView. Dimana ketika salah satu item dalam list di klik, maka ia akan menjalankan activity **EditNote** dalam mode Edit (**ACTIVITY_EDIT**).

45. Tambahkan methode untuk membuat context menu pada List, serta handler menunya:

```
package latihan. Notepad;
1
2
    . . .
3
    public class Notepad extends ListActivity {
4
5
        @Override
        public void onCreateContextMenu(ContextMenu menu, View v,
                     ContextMenuInfo menuInfo) {
             super.onCreateContextMenu(menu, v, menuInfo);
            menu.add(0, DELETE_ID, 0, R.string.menu_delete);
10
        }
12
        @Override
        public boolean onContextItemSelected(MenuItem item) {
14
             switch(item.getItemId()) {
15
                 case DELETE_ID:
16
                     AdapterContextMenuInfo info =
17
                       (AdapterContextMenuInfo) item.getMenuInfo();
                     mDbHelper.deleteNote(info.id);
19
                     fillData();
20
```

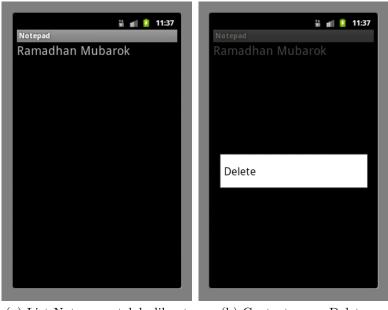
```
return true;
return true;
return super.onContextItemSelected(item);
return super.onContextItemSelected(item);
return super.onContextItemSelected(item);
return true;
retu
```

46. Dan tambahkan sebuah methode untuk menghandle ketika sebuah activity selesai, maka List note yang ada di update kembali dengan memanggil methode fillData():

```
package latihan.Notepad;
1
2
    public class Notepad extends ListActivity {
4
5
        @Override
6
        protected void onActivityResult
7
                (int requestCode, int resultCode, Intent intent) {
            super.onActivityResult(requestCode, resultCode, intent);
            fillData();
10
11
12
```

Listing full program dapat dilihat pada halaman terakhir.

47. Simpan dan Run program. Jika tidak ada kesalahan maka program akan berjalan seperti:



(a) List Note yang telah dibuat

(b) Context menu Delete

Gambar 4.19: Hasil Run Program

Akan tetapi jika anda mengklik note, ketika masuk ke activity **Edit-Note** note masih belum terbaca. Karena itu kita perlu menambahkan juga beberapa baris program pada kelas EditNote untuk membaca note dari database.

Membaca Note untuk mode Editing

48. Buka file **EditNote.java**. Kemudian tambahkan import class:

```
package latihan.Notepad;

import android.app.Activity;
import android.database.Cursor;
import android.os.Bundle;
...
```

49. Selanjutnya kita perlu menambahkan methode untuk me-retrive data (Title dan Body) Note dari database:

9

10

11

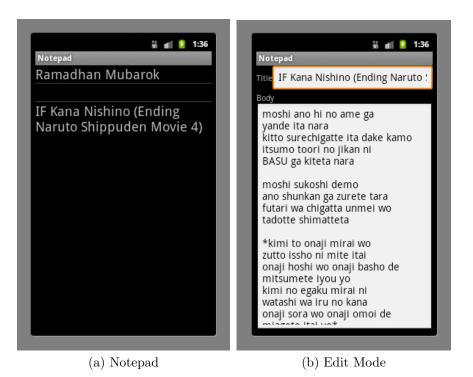
```
package latihan.Notepad;
2
3
    public class EditNote extends Activity {
5
6
        @Override
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
             . . .
9
11
        private void populateFields() {
12
             if (mRowId != null) {
13
                 Cursor note = mDbHelper.fetchNote(mRowId);
14
                 startManagingCursor(note);
15
                 noteTitle.setText(note.getString(
16
                          note.getColumnIndexOrThrow(NoteDbAdapter.KEY_TITLE)));
                 noteBody.setText(note.getString(
18
                         note.getColumnIndexOrThrow(NoteDbAdapter.KEY_BODY)));
19
20
21
22
    50. Selanjutnay kita perlu memanggil methode populateFields() terse-
        but ketika activity EditNote dijalankan, yakni pada methode onCre-
        ate():
    package latihan.Notepad;
1
2
3
    public class EditNote extends Activity {
4
        @Override
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
```

mDbHelper = new NoteDbAdapter(this);

mDbHelper.open();

```
12
             mRowId = (savedInstanceState == null) ? null :
13
                 (Long) savedInstanceState.getSerializable(
14
                          NoteDbAdapter.KEY_ROWID);
             if (mRowId == null) {
16
                 Bundle extras = getIntent().getExtras();
17
                 mRowId = extras != null ?
18
                           extras.getLong(NoteDbAdapter.KEY_ROWID)
19
                           : null;
20
             populateFields();
23
24
        private void populateFields() {
25
26
```

51. Simpan kemudian Run program.



Gambar 4.20: Hasil Run Program

Latihan

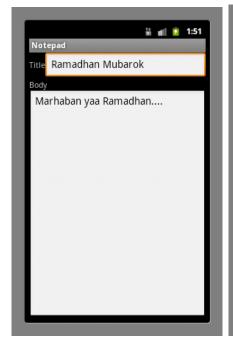
Pada program di atas, Kita masih belum membuat handler untuk menu **Revert** dan **Delete** pada menu **EditNote**. Sebagai latihan mari kita coba tambahkan handler-handler ini:

- 1. Buka dan edit file EditNote.java.
- 2. tambahkan dua buah methode baru yakni methode **revertNote()** dan **deleteNote()**:

```
private void revertNote() {
1
          AlertDialog.Builder builder =
2
              new AlertDialog.Builder(this);
3
           builder.setTitle("Revert");
           builder.setMessage("Are you sure?")
            .setPositiveButton("OK",
                 new DialogInterface.OnClickListener() {
             @Override
             public void onClick(DialogInterface dialog,
                    int which) {
10
                // TODO Auto-generated method stub
                populateFields();
12
                dialog.dismiss();
13
             }
14
          }):
15
          AlertDialog dialogHasil = builder.create();
16
          dialogHasil.show();
17
       }
        Dan methode deleteNote():
        private void deleteNote() {
1
          AlertDialog.Builder builder =
              new AlertDialog.Builder(this);
3
           builder.setTitle("Delete Note");
4
           builder.setMessage("Are you sure?")
5
            .setPositiveButton("OK",
                 new DialogInterface.OnClickListener() {
```

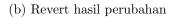
```
@Override
              public void onClick(DialogInterface dialog,
9
                    int which) {
10
                 // TODO Auto-generated method stub
11
                 mDbHelper.deleteNote(mRowId);
12
                 dialog.dismiss();
13
                 finish();
14
              }
15
           });
16
          AlertDialog dialogHasil = builder.create();
           dialogHasil.show();
       }
19
```

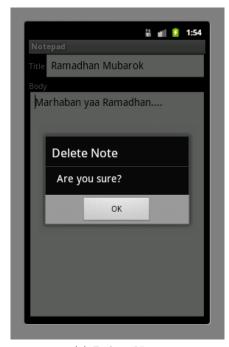
- 3. Kemudian panggil methode-methode tersebut melalui handler menu yang telah dibuat pada methode **onMenuItemSelected()**.
- 4. Simpan dan coba Run kembali program.



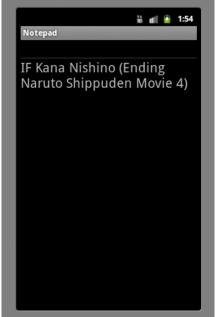


(a) Note awal





(c) Delete Note



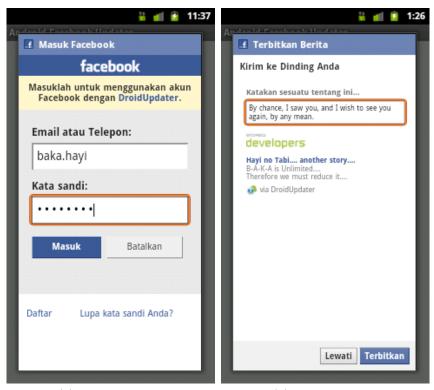
(d) List Note setelah dihapus

Gambar 4.21: Hasil Akhir Run Program

5

Update Facebook

Target:



(a) Halaman login

(b) Update Status

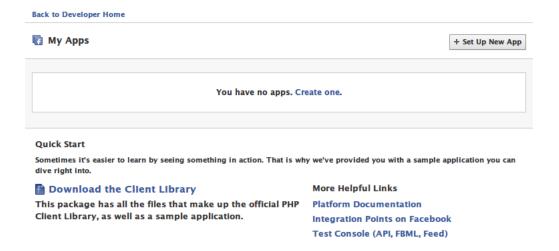
Gambar 5.1: Target Akhir

Langkah-langkah

Membuat Facebook Apps

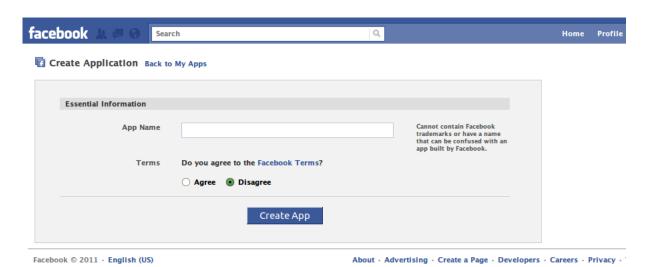
Sebelum bisa membuat aplikasi untuk mengakses Facebook, pertama-tama kita perlu meregistrasikan aplikasi kita terlebih dahulu di Facebook untuk mendapatkan **Apps ID**, **API key** dan **Apps Secret**. Untuk melakukan registrasi sebuah aplikasi di Facebook langkah-langkahnya yakni:

1. Buka alamat: http://www.facebook.com/developers/apps.php



Gambar 5.2: Creating Facebook Apps.

2. Kemudian pilih +Set Up New Application



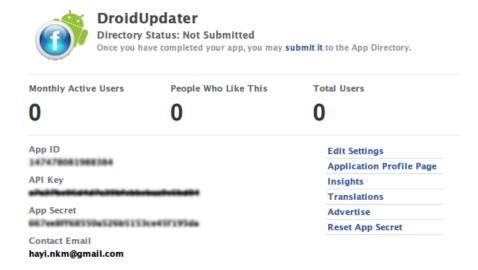
Gambar 5.3: Creating Facebook Apps.

- 3. Isi **Apps Name** dengan nama aplikasi yang akan Anda buat. Misalnya **DoroidUpdater** (Facebook tidak memperkenenkan nama applikasi yang mengandung trademark Facebook). Kemudian Piliha **Agree** dan klik **Create App**.
- 4. Selanjutnya pada halaman berikutnya Anda akan dihadapkan dengan captcha.
- 5. Setelah itu Anda akan masuk ke halaman edit Apps. Pada halaman ini anda dapat mengganti nama aplikasi, menambahkan Icon dan Logo (untuk ditampilkan di halaman Facebook) serta pengaturan lainnya.



Gambar 5.4: Edit Apps.

- 6. Kemudian simpan perubahan yang telah anda lakukan.
- 7. Pada halaman berikutnya Anda akan mendapatkan informasi dari aplikasi Anda, berupa **App ID**, **API Key**, **App Secret** dan Lainnya.



Gambar 5.5: Apps Information

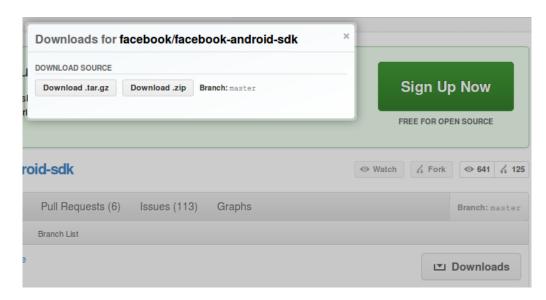
8. Simpan App ID, API Key dan App Secret Anda. Karena nanti

akan digunakan saat melakukan request untuk koneksi dengan Facebook.

Facebook Android SDK

Selanjutnya kita membutuhkan library Facebook untuk dapat menggunakan Kelas-kelas untuk melakukan koneksi ke Facebook. Untuk mendapatkannya buka halaman:

https://github.com/facebook/facebook-android-sdk Kemudian download SDK-nya.



Gambar 5.6: Facebook Android SDK

Selanjutnya extrak SDK yang telah di download di tempat yang aman.

Mengimport SDK sebagai Library

Setelah berhasil di download dan di extrak. Kita perlu mengimport SDK tersebut ke Eclipse untuk dijadikan sebuah Project library. Caranya:

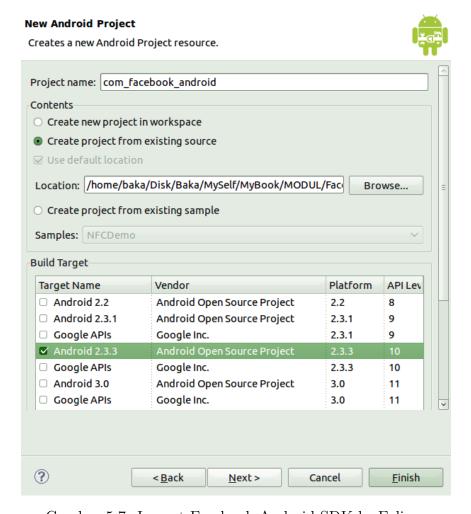
- 1. Dari menu File >New >Project... pilih Android Project.
- 2. Pada jendela New Android Project pilih Create project from existing sources.

3. Pada Location, klik Browse... dan cari direktory dimana anda mengextrak facebook SDK yang telah anda download, kemudian pilih sub direktory facebook.

Catatan:

Pada direktory SDK facebook tersebut terdapat tiga buah direktory, yakni **example**, **facebook** dan **test**. Direktory example berisi contoh-contoh penggunaan SDK. Direktory facebook berisi library SDK. Dan direktory test berisi test project.

4. Pada Build target pilih Android 2.3.3 (atau sesuaikan).



Gambar 5.7: Import Facebook Android SDK ke Eclipse

5. Jika berhasil, maka Anda akan mendapatkan sebuah project baru bernama **com_facebook_android** pada Package Explorer Anda.



Gambar 5.8: Project com_facebook_android

Membuat Aplikasi

Setelah semua persiapan untuk pembuatan aplikasi sudah selesai, kita sudah siap untuk membuat Aplikasi Android yang terintegrasi dengan Facebook.

Membuat Project

- 1. Buat sebuah project baru, dengan property:
 - Project name : **DroidUpdater**
 - Build Target : Android 2.3.3 (sesuaikan)
 - Application Name : Facebook Updater
 - Package name : latihan.droidupdater
 - Create Activity: **DroidUpdater**
 - Min SDK: 10 (sesuaikan dengan Build target)

81

Membuat UI

- 2. Tambahkan beberapa value pada **string.xml**:
 - String

Name : post_wallValue : Post to Wall

• String

Name : postToWallValue : postToWall

• Color

- Name : **biru**

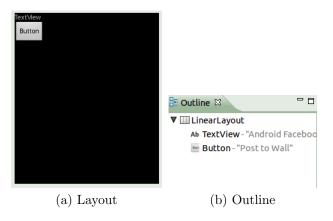
- Value : $\#\mathrm{FF}0000\mathrm{FF}$

• String

- Name : **abu**

- Value : #FFEEEEEE

3. Ubah layout main.xml menjadi:



Gambar 5.9: Layout main.xml

- 4. Kemudian ubah property masing-masing objek menjadi:
 - LinearLayout
 - Orientation : **Vertical**

Layout width: Fill parent
Layout height: Fill parent
Background: @color/abu

• Text View

- Layout Width : Fill parent

Layout Height : 90dipText Color : @color/biru

Text Size : 20spText Style : boldGravity : center

Layout Gravity : centerText : @string/app_name

• Button

Layout Width: Wrap ContentLayout Height: Wrap Content

Text Style : boldGravity : center

- Layout Gravity : **center**

- On Click: @string/postToWall

- Text : @string/post_wall

Sehingga layout akan terlihat seperti:



Gambar 5.10: Project com_facebook_android

Membuat Koneksi

- 5. Buka file **AndroidManifest.xml** kemudian masuk ke Tab Permission. Pilih Add untuk menambahkan Permission tambahkan:
 - Uses Permission
 - Name: android.permission.INTERNET

Hint: Cukup pilih permission yang ada pada Combo Box.

- 6. Buka file **DroidUpdater.java** untuk mengubah activity **DroidUpdater**.
- 7. Tambahkan beberapa import library:

```
import com.facebook.android.*;
import com.facebook.android.Facebook.*;
import com.facebook.android.FacebookError;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
...
```

8. Kemudian tambahkan property pada kelas **DroidUpdater**:

Penting: Ganti "147478081988384" dengan App ID Anda yang telah di buat di atas.

9. Pada methode onCreate() tambahkan beberapa baris berikut:

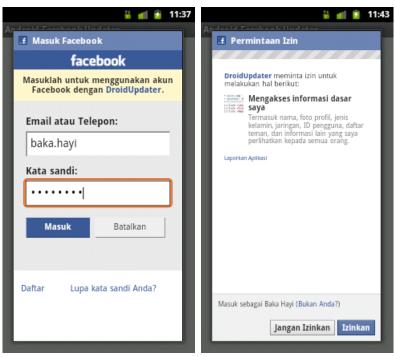
```
public class DroidUpdater extends Activity {
2
        /** Called when the activity is first created. */
3
        private static final Facebook fb =
                 new Facebook("147478081988384");
6
        @Override
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
             super.onCreate(savedInstanceState);
9
             setContentView(R.layout.main);
11
              fb.authorize(this ,new DialogListener() {
12
                  @Override
13
                  public void onFacebookError(FacebookError e) {
14
15
16
                  @Override
                  public void onError(DialogError e) {
18
19
20
                  @Override
21
                  public void onComplete(Bundle values) {
22
23
                  @Override
25
                  public void onCancel() {
26
27
              });
28
29
```

10. Tambahkan methode **onActivityResult**:

```
public class DroidUpdater extends Activity {
   /** Called when the activity is first created. */
private static final Facebook fb =
   new Facebook("147478081988384");
```

```
6
        @Override
7
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        }
10
11
        @Override
12
        public void onActivityResult(
13
                int requestCode, int resultCode, Intent data) {
14
             super.onActivityResult(requestCode, resultCode, data);
16
             fb.authorizeCallback(requestCode, resultCode, data);
17
18
19
```

11. Simpan dan coba Run program.



(a) Halaman login

(b) Authentikasi

Gambar 5.11: Hasil Run

Akan tetapi, program masih belum bisa digunakan untuk mengupdate status karena kita belum membuat methode untuk menghandle event **onClick** pada Button.

Post to Wall

Untuk bisa melakukan posting ke Wall, Aplikasi kita harus memiliki akses untuk melakukan posting ke Wall. Pada hasil Run di atas, hak akses yang dimiliki hanya hak untuk mengakses informasi dasar saja. Kita perlu menambahkan akses untuk bisa melakukan post ke Wall. Untuk menambahkannya, kita perlu mengubah mode authentikasi ketika memanggil methode authorize(). Caranya:

12. Tambahkan sebuah property pada kelas **DroidUpdater**:

```
public class DroidUpdater extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    private static final Facebook fb =
        new Facebook("147478081988384");
    private static final String[] POST_AUTH = new String[] {
        "publish_stream", "friends_status"
    };

@ Override
public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        ...
```

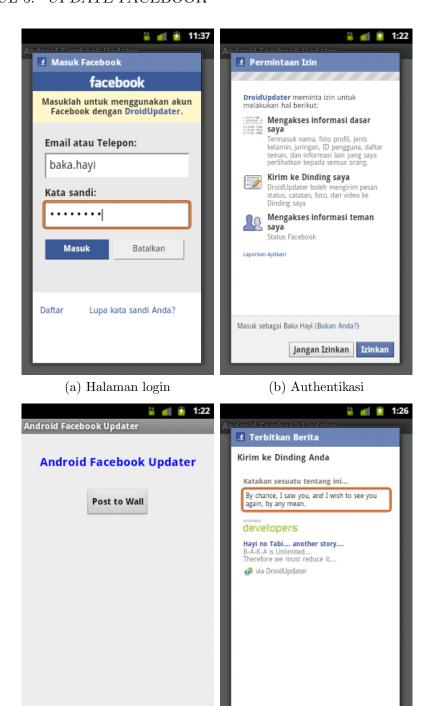
13. Ubah mode autentikasi saat pemanggilan methode authorize() dari objek fb:

```
public class DroidUpdater extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    private static final Facebook fb =
        new Facebook("147478081988384");
    private static final String[] POST_AUTH = new String[] {
        "publish_stream", "friends_status"
    };
```

```
9
        @Override
10
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
11
             super.onCreate(savedInstanceState);
             setContentView(R.layout.main);
13
14
             fb.authorize(this,POST_AUTH ,new DialogListener() {
15
                 @Override
16
                 public void onFacebookError(FacebookError e) {
17
                 @Override
20
                 public void onError(DialogError e) {
21
22
23
                 @Override
24
                 public void onComplete(Bundle values) {
26
27
                 @Override
28
                 public void onCancel() {
29
30
             });
31
32
33
    14. Tambahkan methode postToWall() untuk mempost ke Wall:
1
    public class DroidUpdater extends Activity {
3
        @Override
        public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
6
        }
        public void postToWall(View view) {
9
            Bundle param = new Bundle();
10
```

```
param.putString("link", "http://kumachii.wordpress.com");
11
            param.putString("picture",
12
                  "http://developer.android.com/assets/images/bg_logo.png");
13
            param.putString("caption", "B-A-K-A is Unlimited....");
            param.putString("description",
15
                  "Therefore we must reduce it....");
16
17
            fb.dialog(this, "feed", param, new DialogListener() {
19
              @Override
              public void onFacebookError(FacebookError e) {
21
22
23
              @Override
24
              public void onError(DialogError e) {
25
26
              @Override
              public void onComplete(Bundle values) {
29
30
31
              @Override
32
              public void onCancel() {
33
          });
35
36
37
```

15. Kemudian simpan dan Run Program.



Gambar 5.12: Hasil Run

(c) Halaman Utama

Lewati Terbitkan

(d) Post to Wall



Gambar 5.13: Status yang terupdate menggunakan **DroidUpdate**.

Daftar Referensi

- [1] Google Inc., http://developer.android.com/guide/index.html, Android Developers Guide, 2011.
- [2] Facebook., http://developers.facebook.com/docs/guides/mobile/, Mobile Apps - Facebook Developers, 2011.